

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PROJECT BASED LEARNING*
(PJBL) TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS TEKS CERITA HIKAYAT
SISWA KELAS X MA. BAITUSSALAM**

Jihan Faradillah Dermawan¹, Netti Marini²

¹MTSS Baitussalam, Bandar Huluan

²Universitas Simalungun, Pematangsiantar

email : jihanfadillahdermawan34@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* terhadap kemampuan menulis teks cerita hikayat siswa kelas X MA. Baitussalam. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada rendahnya kemampuan siswa dalam menulis teks cerita hikayat yang disebabkan kurangnya penggunaan media pembelajaran yang menarik dan metode pembelajaran yang konvensional. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan desain *pre-test-post-test* control grup. Sampel terdiri dari dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Data dikumpulkan melalui tes menulis teks cerita hikayat sebelum dan sesudah perlakuan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan signifikan pada nilai post-tes siswa di kelas eksperimen dibandingkan dengan kelas kontrol. Berdasarkan uji statistik menggunakan SPSS, diperoleh hasil bahwa model pembelajaran *project based learning* memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan menulis teks cerita hikayat. Dengan demikian model ini efektif digunakan untuk meningkatkan ketrampilan menulis siswa, khususnya dalam penulisan teks cerita hikayat.

Kata kunci: Project Based Learning, Menulis, Teks Cerita Hikayat, MA. Baitussalam.

A. PENDAHULUAN

Pada hakikatnya, dunia pendidikan sangat penting untuk menghasilkan sumber daya manusia dengan kualitas tinggi. Pendidikan adalah pilar yang sangat penting untuk menentukan kemajuan suatu negara. Anak-anak harus mendapatkan pendidikan secara formal sejak kecil. Maka dari itu pendidikan sangatlah diutamakan. Proses pembelajaran menjadi hal yang penting bagi perkembangan belajar siswa.

Dalam membangun pembelajaran yang efektif, guru harus menciptakan pembelajaran yang aktif di dalam kelas. Salah satu cara untuk menciptakan pembelajaran aktif adalah dengan memilih model pembelajaran. Dengan menggunakan model pembelajaran yang berpusat pada siswa dapat memberikan manfaat antara lain meningkatkan motivasi siswa, menciptakan suasana belajar yang aktif, mendorong berpikir kritis, kreativitas, kolaborasi, pemecahan masalah dan meningkatkan hasil belajar.

Project Based Learning adalah model pembelajaran yang melibatkan peserta didik dalam kegiatan pemecahan masalah dan memberi peluang peserta didik bekerja secara otonom, mengonstruksi belajar mereka sendiri, dan puncaknya menghasilkan karya peserta didik bernilai dan realistik.

Keterampilan menulis dan berperan tidak serta merta bisa kita lakukan, namun harus dengan latihan yang rutin dan teratur. Latihan yang teratur dapat membuat kita semakin mahir dalam merangkai kata dan kalimat menjadi satu paragraf utuh dan sempurna. Ada beberapa permasalahan yang ditemui oleh guru dalam pembelajaran menulis. Masalah yang dihadapi oleh guru yaitu, siswa menganggap kegiatan menulis susah dilakukan, strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam mengajar menulis masih menggunakan strategi pembelajaran yang konvensional sehingga keaktifan siswa dalam proses pembelajaran masih kurang.

Teks cerita hikayat adalah salah satu karya sastra lama yang berbentuk prosa yang di dalamnya biasanya mengisahkan kehidupan dari keluarga istana , kaum bangsawan atau orang – orang ternamadengan segala kegagahan ,kesaktian ataupun kepahlawanannya. Secara harfiah hikayat memiliki dengan kenang-kenangan yang memiliki maksud cerita prosa panjang yang berisi cerita rekaan, keagamaan, historis, biografis, atau gabungan sifat-sifat itu. Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa masalah yang dihadapi peserta didik saat belajar ialah

kemampuan menulis masih sangat rendah dan kurang memiliki rasa percaya diri, Hal ini disebabkan oleh guru yang lebih aktif selama proses pembelajaran berlangsung dan siswa terbiasa menerima pelajaran dari guru serta kebanyakan siswa hanya mendengarkan sehingga cenderung pasif dalam proses belajar-mengajar.

Hal ini di perkuat dengan wawancara dengan Guru mata Pelajaran Bahasa Indonesia kemampuan menulisteks cerita hikayat siswa kelas X MA. BAITUSSALAM. Mengatakan bahwa kemampuan siswa masih tergolong rendah. Karena kurangnya minat siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yang membosankan bahkan tidak peduli. Maka dari itu kemampuan dalam menulis teks hikayat perlu di tingkatkan dengan menggunakan model pembelajaran yang inovatif dan interaktif sehingga mampu merangsang siswa untuk berfikir kritis.

B. TUJUAN PENELITIAN

Adapun tujuan yang ingin dicapai penulis dalam melakukan penelitian ini adalah :

1. Menjelaskan bagaimana penerapan Model *Project Based Learning* pada siswa kelas X MA.Baitussalam.
2. Mendeskripsikan bagaimana kemampuan siswa dalam pembelajaran menulis teks hikayat pada siswa kelas X MA.Baitussalam.
3. Untuk mengetahui Pengaruh penarapan *Model Project Based Learning* terhadap kemampuan menulis teks hikayat pada siswa kelas X MA.Baitussalam.

C. METODE PENELITIAN

Lokasi penelitian ini dilaksanakan pada peserta didik di kelas X MA. Baitussalam, Naga Jaya 1 Bandar Hulan. Populasi dan sekaligus menjadi sampel dalam penelitian ini adalah keseluruhan kelas X MA Baitussalam yang berjumlah 58 orang, Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti yaitu dengan menggunakan tes. Penelitian ini

merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode korelasional. Korelasional adalah penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui tingkat hubungan antar dua variabel atau lebih, tanpa melakukan perubahan, tambahan, atau manipulasi terhadap data yang memang sudah ada. Sugiyono (2019 : 23) menyatakan bahwa pendekatan korelasional adalah penelitian yang sifatnya menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Jadi penelitian ini penulis dapat simpulkan metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan korelasional.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

1. Hasil Penelitian

1. Hasil Penelitian *Pre-Test* dan *Post-Test* Kelas Kontrol

Tabel

NILAI *PRE-TEST* DAN *POST-TEST* KELAS KONTROL

No	Nama	Nilai (Pre-Test)	Nilai (Post-Tes)
1	A	50.00	70.00
2	B	60.00	70.00
3	C	65.00	75.00
4	D	69.00	72.00
5	E	65.00	75.00
6	F	69.00	80.00
7	G	62.00	78.00
8	H	60.00	72.00
9	I	65.00	75.00
10	J	45.00	72.00
11	K	70.00	80.00
12	L	69.00	73.00
13	M	65.00	75.00
14	N	55.00	70.00
15	O	63.00	76.00
16	P	60.00	76.00
17	Q	55.00	71.00
18	R	54.00	72.00
19	S	60.00	75.00
20	T	69.00	78.00
21	U	60.00	78.00
22	V	57.00	70.00

23	W	52.00	81.00
24	X	56.00	74.00
25	Y	45.00	80.00
26	Z	45.00	75.00
27	AA	55.00	71.00
28	AB	55.00	83.00

Dapat dilihat dari tabel di atas nilai pre-test tertinggi 70 dan nilai terendah 52. Sedangkan nilai post-test tertinggi 83 dan nilai terendah 70.

2. Hasil Penelitian *Pre-Test* dan *Post-Test* Kelas Eksperimen

Tabel

NILAI *PRE-TEST* DAN *POST-TEST* KELAS EKSPERIMEN

No	Nama	Nilai (Pre-Test)	Nilai (Post-Tes)
1	A	60.00	97.00
2	B	65.00	90.00
3	C	75.00	85.00
4	D	75.00	85.00
5	E	68.00	80.00
6	F	75.00	80.00
7	G	64.00	85.00
8	H	67.00	95.00
9	I	66.00	90.00
10	J	60.00	90.00
11	K	60.00	85.00
12	L	75.00	85.00
13	M	81.00	85.00
14	N	80.00	85.00
15	O	67.00	90.00
16	P	65.00	85.00
17	Q	68.00	85.00
18	R	63.00	85.00
19	S	85.00	85.00
20	T	75.00	85.00
21	U	75.00	85.00
22	V	75.00	85.00
23	W	75.00	85.00
24	X	72.00	85.00
25	Y	68.00	85.00
26	Z	68.00	88.00
27	AA	60.00	85.00
28	AB	74.00	98.00
29	AC	74.00	98.00
30	BA	72.00	98.00

Dari tabel di atas dapat dilihat nilai *pre-test* tertinggi 85 dan nilai terendah 60. Sedangkan nilai *post-test* tertinggi 98 dan nilai terendah 80.

3. Analisis Deskriptif

Tabel
Hasil Analisis Deskriptif Kelas Eksperimen Dan Kontrol
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std.Deviation
Pre-Test Kontrol	28	45	69	47,86	9,270
Post-Test Kontrol	28	70	83	84,29	6,900
Pre-Test Eksperimen	30	60	75	47,4	8,380
Post Test Eksperimen	30	85	98	84,6	6,670

(Sumber data: diolah oleh SPSS versi 26 for Windows)

Berdasarkan tabel di atas hasil analisis deskriptif kelas eksperimen dan kelas kontrol, N hasil *pre-test* dan *post-test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah 28 dan 30. Arti dari N adalah jumlah sampel yang digunakan dalam perbandingan kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dalam hal ini minimum adalah nilai minimum yang diperoleh dari kelas eksperimen dan kelas kontrol. Nilai maksimum tersebut diperoleh dari kelas eksperimen dan kelas kontrol. Rata-ratanya adalah nilai akhir atau rata-rata kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada kelompok eksperimen rata-rata hasil *pre-testnya* adalah 47,4, setelah dilakukan perlakuan (model pembelajaran *project based learning*), nilai rata-rata *post-test* menjadi 84.29. Dan nilai rata-rata *pre-test* pada kelas kontrol yaitu 47,86 setelah diberikan perlakuan (konvensional) rata-rata nilai *post-test* meningkat menjadi 84,6 sehingga dari uraian data pada tabel dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan *mean* yang signifikan antara data *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol.

4. Uji Normalitas

Dasar pengambilan keputusan pengujian normalitas adalah :

- a. Jika nilai sig. > a0,05 maka dapat disimpulkan data berdistribusi normal.
- b. Jika nilai sig. < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data diduga berdistribusi tidak normal.

Tabel
Uji Normalitas Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol

		Tests of Normality					
		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Kelas	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	Kontrol	.197	28	.007	.912	28	.022
	Eksperimen	.146	30	.102	.917	30	.022
Posttest	Kontrol	.164	28	.051	.887	28	.006
	Eksperimen	.156	30	.061	.913	30	.018

Berdasarkan tabel di atas terlihat hasil uji normalitas seluruh data *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol menunjukkan nilai $\text{sig} > 0,05$. Oleh karena itu, disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

5. Hasil Uji Homogenitas Data

Nilai uji homogenitas dalam penelitian ini diperoleh dengan uji homogenitas. Dasar keputusan uji homogenitas adalah :

- a. Jika nilai sig. berdasarkan nilai rata-rata $> 0,005$ maka dapat disimpulkan bahwa variansi datanya homogen atau sama.
- b. Jika nilai sig. nilai rata-rata $< 0,05$ menunjukkan bahwa variansi data tidak homogen atau tidak sama.

Tabel
Uji Homogenitas Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol

		Test of Homogeneity of Variance				
Pretest	Based on Mean	.135	1	56	.714	
	Based on Median	.174	1	56	.678	
	Based on Median and with adjusted df	.174	1	50.404	.678	
	Based on trimmed mean	.171	1	56	.681	
Posttest	Based on Mean	3.033	1	56	.087	
	Based on Median	2.286	1	56	.136	
	Based on Median and with adjusted df	2.286	1	55.977	.136	
	Based on trimmed mean	3.035	1	56	.087	

(Sumber data: diolah oleh SPSS versi 26 for Windows)

Berdasarkan hasil perhitungan tabel hasil uji homogenitas data menunjukkan bahwa sampel kelas eksperimen dan kelas kontrol mempunyai varian yang sama atau homogen

6. Hasil Uji Paired Sampel T-Test

Pengujian dilakukan dengan signifikansi sebesar 0,05 ($\alpha=5\%$) antara variabel independen dan variabel dependen. Keputusan menerima atau menolak H_0 pada pengujian ini adalah sebagai berikut :

- a. Jika nilai *sig.* (2-tailed) < 0,05 maka dapat disimpulkan terdapat perbedaan variabel independen dan variabel dependen mempunyai pengaruh (H_a diterima dan H_0 ditolak).
- b. Jika nilai *sig.* (2-tailed) > 0,05 maka dapat disimpulkan tidak terdapat perbedaan mean dan variabel independen tidak berpengaruh, variabel dependennya adalah (H_a ditolak dan H_0 diterima).

Tabel

Hasil Uji Sampel T-Test Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol

		Group Statistics			
	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pretest	Kontrol	28	60.7500	5.62814	1.06362
	Eksperimen	30	66.9333	5.15908	.94191
Posttest	Kontrol	28	73.6786	3.60096	.68052
	Eksperimen	30	92.1333	4.32103	.78891

(Sumber data: diolah oleh SPSS versi 26 for Windows)

Berdasarkan hasil uji t-test rata-rata nilai pre-test kelompok eksperimen lebih tinggi daripada kelompok kontrol. Setelah pembelajaran (post-test), kedua kelompok mengalami peningkatan, namun kelompok eksperimen tetap memiliki nilai rata-rata yang lebih tinggi dengan standar deviasi lebih kecil (variasi nilai lebih kecil). Kelompok eksperimen menunjukkan hasil belajar yang lebih baik, baik sebelum maupun sesudah perlakuan.

		Independent Samples Test		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Pretest	Equal variances assumed	.135	.714	-4.365	56	.000	-6.18333	1.41641	-9.02075	-3.34592
	Equal variances not assumed			-4.352	54.657	.000	-6.18333	1.42073	-9.03095	-3.33572
Posttest	Equal variances assumed	3.033	.087	-17.601	56	.000	-18.45476	1.04848	-20.55511	-16.35441
	Equal variances not assumed			-17.713	55.317	.000	-18.45476	1.04186	-20.54243	-16.36709

Berdasarkan uji t berpasangan sederhana dapat disimpulkan sebagai berikut :

Pre-Test

1. Berdasarkan *Levene's Test* menguji kesamaan variansi antara kedua kelompok. Nilai *sig* $0.135 > 0.05$ berarti variannya dianggap sama (*equal variances assumed*).
2. Berdasarkan Nilai $t = -4.365$ dengan *sig (2-tailed) = 0.000*, jauh di bawah 0.05, menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan pada hasil pretest antara kelompok eksperimen dan kontrol.
3. Berdasarkan Mean difference = -7.7, artinya nilai rata-rata kelompok eksperimen lebih tinggi sebesar 7.7 poin dibanding kelompok kontrol.

Post-Test

1. *Levene's Test* menghasilkan *sig* $0.000 < 0.05$, maka variansi antar kelompok dianggap tidak sama (*equal variances not assumed* seharusnya digunakan, meski hasil akhirnya mirip).

2. Nilai $t = -2.501$ dengan sig (2-tailed) = 0.015, masih di bawah 0.05, yang artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil posttest kelompok eksperimen dan kontrol.
3. Mean difference = -4.4, menunjukkan kelompok eksperimen memiliki nilai rata-rata lebih tinggi 4.4 poin daripada kontrol. Meskipun perbedaannya lebih kecil dibanding pretest, tetap bermakna secara statistik.

Tabel

NILAI RATA-RATA (MEAN) HASIL PRE-TEST DAN POST-TEST KELAS EKSPERIMEN DAN KELAS KONTROL

		Statistics		
		Pretest	Posttest	Kelas
N	Valid	58	58	58
	Missing	1	1	1
Mean		63.9483	83.2241	1.5172
Median		64.0000	85.0000	2.0000
Mode		60.00	70.00	2.00
Std. Deviation		6.18550	10.10826	.50407

(Sumber data: diolah oleh SPSS versi 26 for Windows)

		Pretest			Cumulative Percent
		Frequency	Percent	Valid Percent	
Valid	45.00	1	1.7	1.7	1.7
	48.00	1	1.7	1.7	3.4
	54.00	1	1.7	1.7	5.2
	55.00	2	3.4	3.4	8.6
	56.00	1	1.7	1.7	10.3
	58.00	1	1.7	1.7	12.1
	60.00	10	16.9	17.2	29.3
	61.00	4	6.8	6.9	36.2
	62.00	4	6.8	6.9	43.1
	64.00	5	8.5	8.6	51.7
	65.00	8	13.6	13.8	65.5
	66.00	1	1.7	1.7	67.2
	67.00	4	6.8	6.9	74.1

	68.00	2	3.4	3.4	77.6
	69.00	3	5.1	5.2	82.8
	70.00	2	3.4	3.4	86.2
	71.00	2	3.4	3.4	89.7
	73.00	1	1.7	1.7	91.4
	74.00	1	1.7	1.7	93.1
	75.00	4	6.8	6.9	100.0
	Total	58	98.3	100.0	
Missing	System	1	1.7		
Total		59	100.0		

(Sumber data: diolah oleh SPSS versi 26 for Windows)

Post-test

		Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	70.00	8	13.6	13.8	13.8
	71.00	3	5.1	5.2	19.0
	72.00	2	3.4	3.4	22.4
	73.00	2	3.4	3.4	25.9
	74.00	1	1.7	1.7	27.6
	75.00	5	8.5	8.6	36.2
	77.00	2	3.4	3.4	39.7
	78.00	3	5.1	5.2	44.8
	80.00	1	1.7	1.7	46.6
	83.00	1	1.7	1.7	48.3
	85.00	2	3.4	3.4	51.7
	87.00	3	5.1	5.2	56.9
	88.00	4	6.8	6.9	63.8
	89.00	1	1.7	1.7	65.5
	90.00	4	6.8	6.9	72.4
	93.00	3	5.1	5.2	77.6
	94.00	1	1.7	1.7	79.3
	95.00	4	6.8	6.9	86.2
	96.00	2	3.4	3.4	89.7
97.00	1	1.7	1.7	91.4	
98.00	5	8.5	8.6	100.0	
	Total	58	98.3	100.0	
Missing	System	1	1.7		
Total		59	100.0		

(Sumber data: diolah oleh SPSS versi 26 for Windows)

		Kelas			
		Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent

Valid	Kontrol	28	47.5	48.3	48.3
	Eksperimen	30	50.8	51.7	100.0
	Total	58	98.3	100.0	
Missing	System	1	1.7		
Total		59	100.0		

Pada kelas kontrol, rata-rata skor *pre-test* adalah 60.33 setelah dilakukan perlakuan (konvensional) rata-rata skor *post-test* meningkat menjadi 82.33 . Pada kelas eksperimen, rata-rata skor *pre-test* adalah 68.03 setelah diberikan (model pembelajaran *project based learning*), rata-rata skor *post-test* mengalami peningkatan menjadi 86.73, maka uraian data tabel di atas dapat disimpulkan ada perbedaan nilai rata-rata yang signifikan pre-test dan post-tes pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

2. Pembahasan Penelitian

Model pembelajaran Project Based Learning memungkinkan siswa untuk mengekspresikan ide dan tanggapan mereka terhadap tes cerita hikayat secara kreatif dan logis. Maka penulis menyimpulkan bahwa nilai t hitung untuk kelas eksperimen ialah 5,684 dengan probabilitas (sig.) 0,000 berikut ialah ketentuan dalam pengambilan keputusan yang didasarkan pada beberapa ketentuan:

1. H_a dapat diterima jika nilai probabilitas (sig.) $< 0,05$
2. H_o ditolak jika nilai probabilitas (sig.) $> 0,05$

Berdasarkan analisis data sebelumnya yang telah dibahas, diketahui nilai untuk t-hitung untuk kelas eksperimen nilai mean adalah 86.733, dengan data tersebut maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima sedangkan H_o ditolak, artinya terdapat perbedaan nilai rata-rata yang signifikan dari media pembelajaran menggunakan model pembelajaran *project based learning* . Dapat dilihat pada analisis data sebelumnya bahwa terdapat nilai rata-rata pada kelas *post-test* eksperimen memperoleh nilai sebesar 86.733 dan pada kelas *post-test* kontrol memperoleh nilai sebesar 82,333.

Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan visual dan terstruktur dalam model pembelajaran *project based learning* membuat siswa lebih

mudah dalam memahami isi cerita teks hikayat dan menyampaikan pemikiran mereka secara tertulis dengan sistematis dan efektif.

Hasil penelitian ini mendukung temuan dari penelitian terdahulu seperti yang dilakukan oleh peneliti dalam Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial (2021) dan Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (2023), di mana model *project based learning* terbukti efektif meningkatkan kemampuan menulis teks berita dan teks biografi. Meskipun objek tulisannya berbeda, pendekatan *project based learning* tetap menunjukkan efektivitas yang serupa.

Secara umum, hasil penelitian ini menguatkan berbagai penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa model pembelajaran *project based learning* mampu meningkatkan kemampuan literasi siswa, khususnya dalam menulis. Oleh karena itu, model pembelajaran ini sangat layak untuk diterapkan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya dalam materi menulis teks cerita hikayat .

E. KESIMPULAN

Dari penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Berdasarkan hasil penelitian dan hasil pembahasan pengaruh model pembelajaran *project based learning* terhadap kemampuan menulis teks cerota hikayat siswa kelas X MA.Baitussalam, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:
- 2) Hasil uji normalitas seluruh data *pre test* dan *post-test* kelompok eksperimen dan kelompok Kontrol menunjukkan nilai sig, >0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.
- 3) Berdasarkan hasil perhitungan uji homogenitas data menunjukkan bahwa nilai signifikansi rata-rata data *pre-test* dan *post-test* (berdasarkan mean) sebesar 0,906, dengan ketentuan tingkat signifikansi atau nilai signifikansi tersebut lebih dari 0,05 dapat

disimpulkan bahwa sampel kelas eksperimen dan kelas kontrol mempunyai variansi yang sama atau homogen.

- 4) Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji t test. Namun, berdasarkan nilai rata-rata dan perbedaan yang cukup mencolok, ada indikasi kuat bahwa perlakuan pada kelompok eksperimen memberikan efek positif yang signifikan. Disini H_a diterima H_0 ditolak yang berarti ada pengaruh model pembelajaran *project based learning* terhadap kemampuan menulis teks cerita hikayat siswa kelas X MA. Baitussalam.
- 5) Berdasarkan tabel output nilai mean, Pada kelompok kontrol, rata-rata skor pre-test adalah 60,33 setelah dilakukan perlakuan (*konvensional*) rata-rata skor post-test menjadi meningkat yaitu 82,33. Terjadi peningkatan nilai rata-rata sebesar 22 poin dari pre-test dan post –test. Ini menunjukkan bahwa setelah perlakuan/intervensi pembelajaran, terdapat peningkatan yang cukup signifikan dalam pemahaman atau kemampuan peserta didik.
- 6) Pelaksanaan model pembelajaran *project based learning* terhadap kemampuan menulis teks cerita hikayat siswa kelas X MA. Baitussalam mengalami peningkatan. Sebagian besar siswa beranggapan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran *project based learning* lebih memudahkan siswa dalam menulis teks cerita hikayat dan dapat menarik siswa untuk mengikuti pelajaran tersebut.
- 7) Model pembelajaran *project based learning* terbukti berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan menulis teks cerita hikayat pada siswa. Siswa yang diajar dengan model *project based learning* menunjukkan peningkatan yang lebih tinggi dibandingkan siswa yang menggunakan model konvensional.
- 8) Penerapan model *project based learning* mampu meningkatkan kualitas hasil tulisan siswa, khususnya dalam mengidentifikasi isi

teks cerita hikayat, menyusun ringkasan, menilai unsur-unsur dalam teks cerita hikayat, dan menyampaikan pendapat secara sistematis dan menarik.

- 9) Model ini juga meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, karena sifatnya yang visual, kreatif, dan mendorong siswa untuk berpikir kritis serta menyenangkan bagi sebagian besar peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahdar Djamaluddin, S. A. (2019). *Belajar dan Pembelajaran 4 Pilar Peningkatan Kompetensi Pedagogis*. Parepare, Sulawesi Selatan: VC. Kafifah Learning Center.
- Antika, Sri Ayu Indah & Netti Marini. Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning Berbantuan Media Youtube terhadap Kemampuan Menulis teks Ulasan Siswa Kelas VIII SMP Swasta Satria Mandiri Bandar Tongah. *Jurnal Artikulasi*, Volume 7, No1. Dapat diakses di <https://jurnal.usi.ac.id/index.php/artikulasi/id/article/view/1276/1284>
- Baiduri, R., & Khairani, L. (2020). *Buku Ajar Pendidikan Karakter Berbasis Cerita Rakyat Sumatera Utara*.
- Fajar Fitri Zalukhu¹, E. V. (n.d.). (2019) *Pengembangan Media Gambar untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi dengan Penerapan Model Project Based Learning*.
- Jim Hoy yam, R. T. *Ruhyat Taufik*, (2021). *Hipotesis Penelitian Kuantitatif*. 2
- Laila, N. A., & Ibrahim, N. (2021). Struktur dan kaidah kebahasaan cerita rakyat dalam BSE bahasa Indonesia kelas X SMA tahun pelajaran 2020/2021. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Undiksha*, 11(4), 395-402.
- Monica, T., & Hutagaol, S. (2025). Pengaruh Model Project Based Learning (PJBL) Terhadap Kemampuan Menulis Teks Anekdote

- Pada Siswa Kelas X Sma Negeri 1 Silimakuta Saribudolok.
Artikulasi: Jurnal Pendidikan, 7(1), 50-69
- Muhammat Ilmi, L. (2019). Pengaruh Model Probleme Based Learning Terhadap Hasil Belajar Kognitif dan Berpikir Kritis Siswa Kelas X MIA SMA N 2 Kandangan Pada Konsep Ekosistem. *Jurnal Pendidikan Hayati ISSN : 2443-3608*, Vol. 5.
- Parwata, I. M. (2021). Pengaruh Metode Probleme Based Learning Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Meta Analisis. *Of Educational Development*.
- Pratiwi, G. (2019). *Pengaruh Mofel Pembelajaran Project Based Learning (PJBL) DAN Gaya Belajar Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis*. Lampung: Gita Pratiwi.
- Wardani, W. F. (2019). Penerapan Model Problem Based Learning (PBL) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS KELAS IV MI Islamiah Sumberrejo Batang Hari Tahun Pelajaran 2018/2019. Wulan Fortuna Wardani.
- Wuryani, T., Wismanto, A., Sudiyati, S., & Fahmy, Z. (2023). Pembelajaran Berdiferensiasi Teks Hikayat pada Peserta Didik SMA/SMK di Semarang. *Paedagoria: Jurnal Kajian, Penelitian dan Pengembangan Kependidikan*, 14 (2), 173-178
- Yunizha, V. (n.d.). *Project Based Learning, Pembelajaran yang Menghasilkan Solusi Terbaik*.
- Hardani, dkk. 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Penerbit pustaka ilmu.
- Mahsun. 2017. *Tujuan Metode Penelitian Secara Spesifik*. Depok: PT. Raja Grafindo Persada.
- Riduwan. 2018. *Metode dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono.(2024).*Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif,dan R&D*.Bandung:Alfabeta